

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa peran perempuan untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan kerajinan tenun di dusun Sade adalah sebagai berikut:

1. Semangat Perempuan Dalam Meningkatkan Kualitas Tenun

Kegairahan yang ingin terus berinovasi karena adanya peluang ekonomi untuk kebutuhan keluarga, sehingga pengrajin selalu memberikan nilai kualitas yang tinggi terhadap pengunjung dan pengrajin memberikan garansi selama satu tahun kepada pengunjung jika kain yang dibeli mudah rusak maka uang pembeli akan dikembalikan oleh penjual. Kualitas kain tenun Sade sudah di desain sedemikian baiknya sehingga kain yang di hasilkan mampu bertahan selama 6 tahun. Tingkat konsisten pengrajin sangatlah bagus karena mampu menyelesaikan kain dalam kurung waktu satu bulan dengan motif yang beragam. Dan saat ini pengrajin tenun yang ada di dusun Sade sebanyak 40 pengrajin terdiri dari; 30 orang berusia 15-30 tahun, 35-55 tahun dan lanjut usia 10 orang pengrajin.

2. Menjadi Pendukung Perempuan Dalam Menenun

Menenun menjadi tradisi dalam kehidupan masyarakat Sade, hasil kerajinan sudah menjadi syarat dalam pernikahan. Pengrajin memiliki peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan melalui kerajinan

tenun, menjahit, dan membuat aksesoris, disamping penghasilan panen padi yang hanya satu kali dalam satu tahun. Dalam satu bulan pengrajin mendapatkan ekonomi tidak tetap, sehingga tidak sinkron dengan proses produksi yang terbilang lama biasanya dalam satu tenun menghabiskan waktu satu bulan.

3. Peran Perempuan Dalam Menguatkan Adat Budaya Kerajinan

Perempuan di kampung Sade adalah perempuan tradisional yang masih menjaga keaslian adat budaya di dusun Sade, memberikan pelatihan sejak usia dini kepada para anak-anak gadis, dan syarat dalam pernikahan gadis harus bisa menenun dan menyelesaikan kain tenun 24 macam motif beserta mengetahui makna simbol dan filosofi dari pada kain tenun yang di hasilkan, jika perempuan belum bisa menenun atau belum menyelesaikan target maka belum dikatakan dewasa atau belum bisa di nikahkan, dan hasil tenunan biasanya akan dibayar oleh calon mempelai laki-laki pada saat hantaran mahar dan harga kain biasanya akan di tawar sesuai dengan kesepakatan pihak perempuan, ini merupakan bentuk penghargaan kepada perempuan yang sudah menyelesaikan syarat dalam pernikahan.

1.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti sehubungan dengan peran perempuan untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam kerajinan tenun di dusun Sade adalah:

1. Kepada masyarakat di dusun Sade agar memberikan leluasa terhadap perempuan untuk mengembang pendidikan yang lebih tinggi. Karena untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam mengembagkan kerajinan tenun membutuhkan pengalaman serta ilmu pengetahuan yang di dapat pada bangku pendidikan.
2. Kepada masyarakat khususnya para perempuan di dusun Sade. Kain tenun tradisional dapat mempertahankan berbahan dasar alam baik itu benang, pewarnaan, alat tradisional, dan proses pembuatannya.
3. Adanya pembinaan dalam memproduksi benang emas dari pemerintah daerah Lombok Tengah. karena sampai saat ini masyarakat khususnya pengrajin di dusun Sade masih membutuhkan benang emas dari luar lingkungan Sade.
4. Perlu diadakan pembinaan kepada masyarakat khususnya perempuan selaku pengrajin yang ada di dusun Sade untuk memproduksi dan memasarkan kain tenun tradisional di media sosial dengan baik. Dimana adat budaya dalam menenun saat ini sudah mulai punah akibat arus modern.
5. Pemerintah daerah Lombok Tengah harus lebih menjaga kelestarian kain tenun tradisional dan memberikan penghargaan kepada perempuan selaku pengrajin tenun. Untuk menjaga kebudayaan daerah yang mempunyai potensi atas keaslian kerajinan tenun yang berdasarkan bahan dari alam dan memberikan semangat kepada pengrajin tenun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiah Indah. (2013). Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat. *Academica Fisip Untad*, 05 (02), 1085-1092.
- Anim. (10 Januari 2022). *Hasil Interview*. "Peran Perempuan Untuk Meningkatkan Inovasi Dan Kreativitas Dalam Mengembangkan Kerajinan Tenun Di Dusun Sade Kabupaten Lombok Tengah".
- Devi Salvita. (2019). Analisis Pengembangan Produk Kerajinan Kain Tenun Ikat di Desa Rembitan. (Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021) Diakses dari <http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/333>
- Harahap Elania Afrida Maya. (2020). Aktivitas Usaha Tenun Kain Songket Melayu Komunitas Ibu-Ibu Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga. (Skripsi Thesis, Universitas Islam Negara Sultan Syarif Kasim Riau, 2021) Diakses dari <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/38545>
- Hendrawan Andi, Kuswantoro Ferri, Suchayawati Hari. (2019). HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi). *Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. 2 (1), 25-36.
- Itsnaini Muharroroh Faqihah. (2021). Pengertian Kerajinan, Tujuan, Jenis dan Contohnya. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5484593/pengertian-kerajinan-tujuan-jenis-dan-contohnya>. Waktu akses 26 November 2021.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2015). Jurnal Tinjauan Tentang Tenun Tradisional Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Vol. X.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2001). Peran Kain Tenun Sade Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021) Diakses dari <http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/2929>

Antarsasi Suci Nur. (2021). Peran Kain Tenun Sade Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021) Diakses dari <http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/2929>

Meleong J. Lexy (2014:37). Kain Tenun Tradisional Dusun Sade, Rembitan, Pujut, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 2016) di Akses <http://eprints.uny.ac.id>

Nasution. (2017). Peran Kaum Perempuan Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Keluarga Melalui Kearifan Lokal Tenun Ikat di Desa Nggorea. *Ilmu-ilmu Sosial*, 17 (1), 1-10.

Nelap. (10 Januari 2022). *Hasil Interview*. "Peran Perempuan Untuk Meningkatkan Inovasi Dan Kreativitas Dalam Mengembangkan Kerajinan Tenun Di Dusun Sade Kabupaten Lombok Tengah".

Muliyani Desi. (2013). Peran Kain Tenun Sade Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021) Diakses dari <http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/2929>

Mies, Abdullah (1997:91), (dalam Sri Windari). Peran Perempuan Pengrajin Tenun Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga Di Desa Padang Genting Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara. (Skripsi, Sumatera Utara Medan 2019) di Akses dari

<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/10908>

Muhammad Soadikin. (2019). Analisis Pengembangan Produk Kerajinan Kain Tenun Ikat Di Desa Rembitan. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021) Diakses dari

<http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/>

Majorsy 2007. (Gede Arya Putra Dharmawan dan Nyoman Sudharma). Pengaruh Kepemimpinan, Kopetensi Finansial dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada CV. Leo Silver Batu yang Gianyar.

PT. Langkah Liburan Bersama. (2021). Melihat Pembuatan Kain Tenun Di Kampung Adat Sade.

<https://www.thelangkahtravel.com/melihat-pembuatan-kain-tenun-di-kampung-adat-sade/>. Waktu akses 26 November 2021.

Riana Dewi Santi, Andari, Masitoh Rahmawati Martina. (2019). Jurnal Pengabdian Masyarakat, *Peran Pelatihan dan Workshop Bagi Peningkatan Motivasi, Inovasi dan Kreativitas Pada UMKM Kerajinan Tangan Dari Manik-Manik*. Hal 59-65.

Sulaiman Hasti, Anita. (2020). Peran Kaum Perempuan Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Keluarga Melalui Kearifan Lokal Tenun Ikat di Desa Nggorea. *Ilmu-ilmu Sosial*, 17 (1), 1-10.

Suyanto & Narwoko (2004). Peran Perempuan Pengrajin Rotan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Gampong Lamgaboh Lhoknga. *Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3(2), 128-139.

Suwati. (2007). Peran Kain Tenun Sade Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021) Diakses dari

<http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/2929>

Salim. (11 Januari 2022). *Hasil Interview*. “Peran Perempuan Untuk Meningkatkan Inovasi Dan Kreativitas Dalam Mengembangkan Kerajinan Tenun Di Dusun Sade Kabupaten Lombok Tengah”.

Sarijani Endang. (2019). Wirausaha. *Peran Kreativitas dan Inovasi Pelaku Usaha Dalam Diverifikasi Produk Kuliner Pada Kedai Steak & Chicken Di Kabupaten. Magetan Tahun 2014 (Implementasi Pendidikan Kewirausahaan)*.

Windari Sri, (2019), Peran Perempuan Pengrajin Tenun Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga Di Desa Padang Genting Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara. di Akses dari <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/10908>

Yuliana, (2018). Beban Ganda Perempuan (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar). Diakses dari <http://digilibadmin.unismuh.ac.id>

